

HEADLINES

- BWPT produksi CPO naik 21,4% jadi 110.771 ton di 2011
- BRAU akan terbitkan notes USD 500 juta untuk refinancing utang
- WIKAI buyback saham tahap I dan Tahap II 176,7 juta saham
- ANTM targetk produksi batu bara capai 1 juta ton di 2012
- BIPI dana akuisisi selesai Maret 2012.
- GIAA kuasi reorganisasi diharapkan tuntas Juni 2012
- GIAA butuh dana USD 5,3 miliar kembangkan bisnis hingga 2015
- GIAA akan tambah 61 armada baru hingga 2016
- Citilink, anak usaha GIAA rencana IPO pada 2014
- MNCN rencana bagi deviden tahun buku 2011 Rp 35 per saham
- MNCN laba bersih 2011 naik 47% jadi Rp 1,1 triliun
- EMTK rencana tarik pinjaman Rp 490 miliar di 1H 2012
- INVS akan stock split 1:10
- INVS target pendapatan naik 98,8% jadi Rp 1 triliun di 2012
- INVS anggarkan capex USD 65 juta di 2012
- MBTO laba bersih unaudit 2011 naik 15% jadi Rp 42 miliar
- TOTL membidik laba bersih Rp 175 miliar
- Medco E&P anggarkan dana Rp 5,65 triliun
- SIPD resmi peroleh izin jaminan aset Rp 600 miliar
- Tingkatkan kredit mikro, BMRI gandeng 400 BPR
- Pelanggan telepon tetap TLKM tumbuh 4%
- INDY raih keuntungan Rp738 miliar dari *refloat* PTRO
- BBTN bahas *rights issue* dengan Kementerian BUMN

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Dari perspektif teknikal, IHSG masih berpeluang untuk menguat dalam pekan ini, tercermin dari leading indikator mengindikasikan trend positif. Indikator MACD maupun Stochastic memberikan sinyal potensial upside bagi IHSG. Demikian pula dari legging indikator menunjukkan sinyal positif bagi IHSG. Kisaran gerak IHSG dalam pekani ini 3911-40106

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Bn)
IHSG	4015.949	-0.953	4,756.411	4,576.590
LQ-45	703.126	+0.058	1,524.054	3,323.351

MARKET REVIEW

Pasca rally selama 3 hari, IHSG pada Jumat lalu terkoreksi -0,953 poin (-0,024%) di 4015,949 akibat profit taking dan terimbas oleh penurunan tipis Dow Jones menyusul antisipasi investor atas data pengangguran AS. Namun asing mencatatkan net buy sebesar Rp 349,47 miliar. Koreksi tajam IHSG di awal pekan lalu hingga hampir menyentuh support 3890 mampu dikompensasi oleh kenaikan selama 3 hari berikutnya. Minimnya sentimen domestik mengakibatkan bursa saham Indonesia sensitif terhadap faktor eksternal. Pengumuman angka inflasi bulan Januari 2012 yang mencapai 0,76% MoM atau lebih tinggi dibanding 0,57% MoM di bulan Desember juga menjadi justifikasi bagi investor untuk merealisasikan keuntungannya. Sentimen finalisasi kesepakatan restrukturisasi utang Yunani menjadi salah satu pemicu apresiasi indeks dan bursa global pada minggu lalu. Selain itu data manufaktur Amerika Serikat, Eropa dan Cina yang membaik menjadi sinyal bahwa pemulihan ekonomi global berlangsung, meski lambat. Hal itu pula yang memicu kenaikan harga minyak dunia hingga menyentuh USD 112/barel, selain dikarenakan memanasnya situasi di Timur Tengah, yaitu di selat Hormuz dan Suriah. Bursa global terus memantau perkembangan negosiasi restrukturisasi utang Yunani, serta isu global lainnya. Diantaranya data ekonomi AS serta rencana Cina membatasi pemberian hipotek untuk pembelian properti bagi orang asing untuk menghindari bubble properti di Cina. Kontrol pemerintah Cina terhadap harga properti mengakibatkan harga real estate di Cina jatuh. Hal itu bisa berdampak pada pertumbuhan ekonomi Cina, karena konstruksi properti pada 2011 berkontribusi lebih dari 13% terhadap perekonomian Cina 2011. Penurunan transaksi properti Cina mempengaruhi cash flow pengembang dan diantaranya mempengaruhi kemampuan pengembang membayar pinjaman bank. Potensi perlambatan ekonomi Cina dan risiko kesehatan sektor keuangan Cina itu bisa berimbas pada pertumbuhan ekonomi global. Bagi investor domestik, kebijakan Bank Indonesia mengenai BI rate pada pekan ini mempengaruhi strategi investasi berikutnya. Nilai tukar rupiah juga akan terimbas oleh kebijakan BI tersebut. Diperkirakan BI rate akan tetap di level 6%, terkait rencana kenaikan TDL, kebijakan BBM bersubsidi.

MARKET VIEW

Pergerakan indeks bursa Indonesia dalam pekan ini akan bergerak mixed peluang menguat. Pernyataan dari Cina untuk mempertimbangkan kemungkinan menambah kontribusi dana dalam membantu Eropa mengatasi krisis utangnya diharapkan dapat mengurangi ketakutan palaku pasar terhadap krisis utangEropa selama ini. Para pemimpin Cina sebelumnya telah mengumumkan akan mempertimbangkan menaikkan kontribusi Cina bagi dana darurat atau untuk dana khusus IMF. Namun Cina meminta kepada Eropa sebelumnya untuk mengambil tindakan sendiri dalam mengatasi krisis. Cina sedang mempertimbangkan untuk meningkatkan kontribusinya dalam memecahkan krisis utang melalui EFSF dan ESM. Cina merujuk pada dana darurat Eropa EFSF, yang pada prinsipnya bersifat sementara, dan ESM, yang sejak bulan Juli dimaksudkan berfungsi sebagai jaring pengaman permanen. Selain itu, pasar akan menyikapi pidato Ben Bernanke di hadapan Kongres yang mengatakan bahwa meski ekonomi membaik, dengan meningkatnya pembelanjaan konsumen dan lapangan kerja, prospeknya masih penuh ketidakpastian. Menurutny masih ada risiko perkembangan di Eropa atau lainnya yang dapat memperburuk dan membahayakan prospek ekonomi AS. Krisis finansial Eropa masih mengancam pemulihan ekonomi AS oleh karena itu perlu melakukan apapun untuk meredakan efeknya. Sementara itu, ketidakpastian pasar muncul kembali setelah negosiasi Yunani dengan kreditur internasional mengenai program bailout menemui jalan buntu. Pembicaraan kedua belah pihak belum menghasilkan jalan keluar, karena kelompok troika yang mewakili Uni Eropa, Bank Sentral Eropa, dan Dana Moneter Internasional (IMF) bersikeras Yunani harus menerapkan pemotongan upah minimum dan bonus liburan. Yunani harus menguraikan langkah-langkah yang akan dijalankan terkait anggaran 4 miliar euro, untuk memastikan target 2011 dan 2012 terpenuhi. Ini bagian dari upaya mendapatkan paket pembiayaan kedua yang sedang dibahas dengan kreditur internasional. Belum tercapainya kesepakatan Yunani semakin menghatui bangkrutnya Yunani karena negara tersebut dinilai terlalu banyak berhutang dan memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi sangat lemah.

Aneka Tambang (ANTM) menargetkan produksi batu bara anak usahanya, PT Indonesia Coal Resources, mencapai 1 juta ton tahun 2012 atau lebih tinggi 71% dari realisasi tahun 2011 sebesar 583 ribu ton.

Benakat Petroleum Energy (BIPI) memperoleh komitmen pinjaman untuk mendanai akuisisi terhadap PT Astrindo Mahakarya Indonesia, perusahaan infrastruktur pertambangan batu bara. Perseroan menargetkan transaksi akuisisi selesai Maret 2012.

Berau Coal Energy (BRAU) akan menerbitkan surat utang (*notes*) senilai USD 500 juta untuk *refinancing* utang. Dana dari *notes* ini juga akan digunakan untuk belanja modal dan kebutuhan umum lainnya. *Notes* ini akan ditawarkan kepada investor global, termasuk investor Asia, Eropa dan Amerika. *Notes* tersebut akan dicatatkan di bursa Singapura (SGX-ST). Tingkat bunga tetap dan maksimal 9%. RUPSLB tentang rencana itu dijadwalkan pada 6 Maret 2011.

Indika Energy (INDY) memperoleh keuntungan Rp738 miliar dari pelepasan kembali 28,99 juta lembar saham atau setara dengan 27,5% saham **Petrosea (PTRO)** kepada publik. Jumlah saham yang dilepas dengan harga Rp36.000/saham tersebut sudah termasuk dengan fasilitas *green shoe* sebanyak 2,5%. Dari pelepasan kembali saham PTRO kepada publik (*refloat*), INDY memperoleh dana segar sebesar US\$116,3 juta atau setara dengan Rp1,04 triliun.

Medco E&P Indonesia, anak usaha **Medco Energi Internasional (MEDC)** tahun ini menganggarkan belanja modal sekitar USD 630 juta atau setara Rp 5,65 triliun. Dana itu bersumber dari MEDC. Pada tahun 2012, Medco Energi akan mengeluarkan dana hingga USD 1.174 miliar, terdiri atas belanja modal dan belanja operasi, masing-masing USD 356 juta dan USD 818 juta. Perseroan akan menggunakan dana itu untuk pengembangan, eksplorasi, dan eksploitasi sejumlah blok migas. Target perseroan dapat mempertahankan laju produksi migas di level 57 ribu barel minyak ekuivalen per hari.

BW Plantation (BWPT) membukukan kenaikan produksi CPO sebesar 21,4% menjadi 110.771 ton pada 2011, dibandingkan tahun 2010 berjumlah 91.255 ton.

Total Bangun Persada (TOTL) memperoleh proyek baru senilai Rp 2,4 triliun sepanjang tahun 2011. Realisasi tersebut di atas proyeksi awal perseroan ini yang senilai Rp 1,6 triliun. Dengan perolehan kontrak baru sebesar itu, laba bersih TOTL tahun 2011 dapat mencapai Rp 120 miliar. Di tahun 2012, TOTL berencana meningkatkan kinerja dengan membidik kontrak pembangunan gedung perkantoran dan kondominium hotel (kondotel). Perseroan menargetkan pendapatan 2012 dapat mencapai Rp 1,9 triliun, sedangkan laba bersih juga diprediksi naik hingga mencapai Rp 150 miliar.

Tower Bersama Infrastructure (TBIG) menggandeng Ascot International untuk menyediakan generator ramah lingkungan di kawasan-kawasan tertentu di Indonesia. Sistem ini ramah lingkungan dan efisien karena secara signifikan mengurangi pengoperasian genset dari 24 jam ke 6 jam per hari.

Nusantara Infrastructure (META) membukukan pendapatan 2011 (unaudited) Rp232 miliar atau naik 24% YoY dengan laba

usaha mencapai Rp90.19 miliar atau naik 31%, sementara selama 2011 perseroan masih membukukan rugi bersih. Kenaikan pendapatan perseroan didukung oleh kenaikan tarif ruas tol serta kenaikan volume lalu lintas di ruas tol milik perseroan yaitu Bekasi-Serpong, Pelabuhan Makassar, Seksi Empat Makassar dan Kebon Jeruk-Penjarangan (JORR) .

Nusantara Infrastructure (META) melalui anak usahanya yaitu PT Potum Infranasantara akan melakukan ekspansi ke bisnis air bersih di Sumatera. Saat ini perseroan tengah melakukan studi kelayakan di Bandar Lampung.

Wijaya Karya (WIKA) telah melakukan pembelian kembali (buyback) saham Tahap I dan Tahap II terhadap sebanyak 176.686.500 saham. Perseroan berencana melaksanakan pengalihan seluruh saham hasil buyback dengan cara dijual di BEI. Perseroan sudah menunjuk PT Mandiri Sekuritas sebagai financial advisor dan broker pelaksana penjualan saham hasil buyback.

Rencana kuasi reorganisasi **Garuda Indonesia (GIAA)** diharapkan secara efektif tuntas pada Juni 2012. Perseroan sebelumnya akan menunggu keluarnya Peraturan Pemerintah (PP) terkait rencana tersebut. Perseroan berencana menghapusbukkan saldo defisit sekitar Rp 6,8 triliun, berupa akumulatif kerugian dan penghitungan ulang atas aset GIAA yang mereka miliki.

Garuda Indonesia (GIAA) membutuhkan dana sekitar USD 5,3 miliar untuk pengembangan bisnis perseroan hingga tahun 2015. Salah satu pengembangan bisnis tersebut adalah untuk penambahan armada pesawat yang ditargetkan mencapai 194 pesawat hingga tahun 2015 dengan total dana USD 430 juta. Perseroan juga akan mengalokasikan dana untuk belanja modal (capex) sekitar Rp 1,4 triliun.

Garuda Indonesia (GIAA) akan menambah sekitar 61 armada baru hingga tahun 2016. Penambahan dan pengembangan armada ini dalam rangka mengantisipasi peningkatan penumpang yang signifikan baik domestik maupun internasional. Dengan program tersebut maka hingga 2015 Garuda akan mengoperasikan sebanyak 194 pesawat. Penambahan jumlah pesawat tersebut menggunakan 80% hasil dari Initial Public Offering (IPO) sebesar Rp 3,18 triliun.

Citilink, unit bisnis low cost carrier **Garuda Indonesia (GIAA)**, berencana melakukan penawaran saham perdana (IPO) pada tahun 2014. Hal tersebut dilakukan perseroan untuk mendapat tambahan dana ekspansi pasca spin off dari induk usaha.

Media Nusantara Citra (MNCN) akan mengadakan Rapat pemegang saham tahunan (RUPST) yang dijadwalkan pada 30 April 2012 dengan salah satu agenda mengumumkan total **dividen** tahun buku 2011 sebesar Rp 485 miliar, senilai **Rp 35 per saham**, meningkat sebesar 133% dibandingkan tahun lalu.

Media Nusantara Citra (MNCN) berencana membagikan dividend payout minimum sebesar 45% dari laba bersih yang diproyeksikan sebesar Rp 1,5 triliun pada tahun 2012. Pembagian dividen tersebut akan dilakukan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi sebesar 6,7% dan pertumbuhan pada belanja iklan 15%. Pendapatan konsolidasi MNC diproyeksikan meningkat sebesar 23% untuk tahun buku 2012. Perseroan juga menargetkan rata-rata pangsa pemirsanya sebesar 39% melalui deretan program yang

berisikan sinetron dengan rating tinggi dari RCTI dan sinetron yang diproduksi oleh MD Entertainment di MNCTV yang telah menunjukkan rating yang terus menguat sejak awal 2012 dan akan memberikan kontribusi yang besar pada pendapatan konsolidasi. Pada tahun 2012, perseroan juga akan secara eksklusif memulai penyiaran Euro Cup 2012 yang memiliki rating tinggi dan tetap menyiarkan Liga Premier Indonesia. Perseroan juga akan memulai bidang usaha baru yaitu memproduksi beberapa serial animasi produksi sendiri yang ditargetkan untuk pemirsa di Indonesia dan internasional. Pendapatan diproyeksikan lebih kuat dengan kontribusi dari Content dengan adanya penambahan 7 channel dari 10 channel yang sudah ada yaitu MNC Comedy, MNC Golf, MNC Drama, MNC Movie, MNC Infotainment, MNC Fashion dan MNC Kids. EBITDA tahun buku 2012 diproyeksikan mencapai 32% dengan EBITDA margin sebesar 36%. Laba bersih diproyeksikan meningkat sebesar 38% menjadi Rp 1,5 triliun, dengan laba per saham (undiluted) sebesar Rp 107. Margin laba bersih diproyeksikan mencapai 23% untuk tahun buku 2012 lebih tinggi dari 20% di tahun 2011.

Media Nusantara Citra (MNCN) mencatatkan kenaikan laba bersih tahun 2011 sebesar 47% menjadi Rp 1,1 triliun dibanding tahun 2010. Laba per saham tahun buku 2011 mencapai Rp 79, naik dibandingkan dengan laba per saham tahun 2010 sebesar Rp 54. Kenaikan laba bersih di 2011 ini disebabkan adanya peningkatan pendapatan iklan sebesar 19% (atau meningkat sebesar 23% tanpa membukukan pendapatan dari World Cup di tahun 2010) yang dikontribusikan oleh 3 FTA TV dan Harian Seputar Indonesia. Peningkatan sebesar 19% itu di atas pertumbuhan industri sebesar 15%. Belanja iklan yang lebih tinggi pada 3 FTA TV MNC dikarenakan adanya peningkatan rate card yang signifikan, rating yang kuat dan konsisten pada saat prime-time untuk sinetron di RCTI dan MNCTV yang menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi serta margin serta hasil yang baik dari penyiaran SEA Games secara eksklusif.

Elang Mahkota Teknologi (EMTK) berencana menarik pinjaman sekitar Rp 490 miliar di semester I 2012 dari total pinjaman Rp 2,5 triliun yang diperoleh dari Bank Central Asia (BCA). Perseroan akan menggunakan dana tersebut untuk melakukan refinancing utang anak usaha, yaitu Indosiar Karya Media (IDKM), pengelola stasiun televisi Indosiar.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) **Inovisi Infracom (INVS)** memutuskan menyetujui melakukan pemecahan nilai nominal (stock split) dan perubahan direksi dan komisaris. Rencana stock split ini diharapkan selesai pada semester I 2012. **Perseroan mengusulkan rasio stock split 1:10.** Saat ini jumlah saham beredar sekitar 2,56 miliar. Tujuan dari *stock split* ini untuk meningkatkan likuiditas perusahaan.

Inovisi Infracom (INVS) menargetkan pendapatan tahun 2012 sebesar Rp 1 triliun atau meningkat sekitar 98,80% dibanding realisasi pendapatan tahun 2011 sebesar Rp 503 miliar. Sedangkan realisasi laba tahun 2011 sebesar Rp 379 miliar.

Inovisi Infracom (INVS) menganggarkan belanja modal (capex) sebesar USD 65 juta di tahun 2012. Sumber pedanaan berasal dari pinjaman serta dana yang berasal dari anak usaha. Perseroan tengah menjajaki pihak bank dengan kisaran di atas 50%. Dana tersebut dialokasikan untuk peningkatan Kuasa Pertambangan (KP). Saat ini setidaknya sudah 5 KP yang diakuisisi, dan rencananya akan mengakuisisi 5 KP lagi pada semester I 2012. Lokasinya di Kalimantan Tengah dan Timur. Sedangkan untuk yang akan diakuisisi di Kalimantan Barat. Perseroan tengah melakukan ekspansi dengan cara membuka usaha baru di sektor pertambangan serta minyak dan gas (migas). Rencananya baru lebih dari 50%, IT 30%, dan sisanya migas.

Martina Berto (MBTO) membukukan pertumbuhan laba bersih (unaudit) tahun 2011 sebesar 15% menjadi sekitar Rp 42 miliar dibanding 2010. Pertumbuhan laba bersih didorong peningkatan penjualan perseroan tahun 2011.

Sierad Produce (SIPD) resmi memperoleh persetujuan pemegang saham untuk menjaminkan aset senilai Rp 600 miliar, untuk mencari tambahan pinjaman terkait rencana ekspansi.

Bank Mandiri (BMRI) menggandeng 400 bank perkreditan rakyat nasional untuk meningkatkan kredit mikronya yang ditargetkan melampaui Rp 11 triliun tahun ini. Per Desember 2011, perseroan telah menyalurkan kredit mikro senilai Rp 11,7 triliun, atau tumbuh 11,8% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya Rp 6,08 triliun.

Bank Mandiri (BMRI) membukukan total nilai transaksi (*unaudited*) kartu kredit mencapai lebih dari Rp15 triliun hingga Desember 2011. Angka tersebut tumbuh sekitar 20% dibandingkan tahun 2010. Pertumbuhan tersebut jauh di atas rata-rata pasar kartu kredit perbankan sekitar 7%.

Bank Tabungan Negara (BBTN) akan membahas pelaksanaan penawaran saham terbatas (*rights issue*) dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pembahasan ini rencananya akan dilakukan pada 6 Februari 2012. Kementerian BUMN memperkirakan *rights issue* tersebut dapat dilaksanakan setelah semester I-2012 atau masuk semester II-2012.

Telekomunikasi Indonesia (TLKM) mencatat pertumbuhan 3-4% pelanggan telepon tetap di wilayah Regional Timur pada 2011. Jumlah pelanggan telepon tetap TLKM di area Timur saat ini tercatat 3,6 juta pelanggan. Perseroan optimistis tahun ini jumlah pelanggan tersebut akan tumbuh 10%.

Borneo Bumi Energi & Metal Pte Ltd, salah satu pemegang saham Bumi Plc, mengusulkan Samin Tan menjadi chairman Bumi Plc, mengusulkan Samin Tan menjadi chairman Bumi Plc menggantikan Indra Bakrie.

PT Lintas Marga Sedaya, pemegang konsesi ruas tol Cikampek-Palimanan, berencana menandatangani perjanjian kredit perbankan untuk pembiayaan konstruksi jalan tol sepanjang 116 kilometer paling lambat pada akhir Maret 2012. Proses konstruksi ruas tol tersebut ditargetkan dimulai pada April 2012.

Pemerintah akan melelang 5 seri Surat Utang Negara (SUN) dengan target indikatif Rp 8 triliun pada 7 Februari mendatang. Lelang dilakukan untuk memenuhi target pembiayaan dalam APBN 2012.

**Diolah dari berbagai sumber*

Market Data

PT Valbury Asia Securities

6 Februari 2012

COMMODITIES

DESCRIPTION	PRICE (USD)	CHANGE
CRUDE OIL (US\$) / BARREL	97.84	1.48
NATURAL GAS (US\$) / mmBtu	2.50	-0.05
GOLD (US\$) / OUNCE	1726.25	-33.23
NICKEL (US\$) / MT	21305.00	430.00
TIN (US\$) / MT	24400.00	250.00
COAL (NEWC) (US\$) / MT *	118.80	--
COAL (RB) (US\$) / MT *	107.17	--
CPO (ROTH) (US\$) / MT	1067.50	0.00
CPO (MYR) / MT	3065.50	-13.00
Rubber (MYR/Kg)	1139.75	4.00
Pulp (BHKP) (US\$) / per ton	669.84	3.52

* weekly

DUAL LISTING

DESCRIPTION	PRICE (USD)	PRICE (IDR)	CHANGE (IDR)
TLKM (US)	31	6,975	-18
ISAT (US)	31	6,879	65
ANTM (GR)	0.16	1,925	35
BLTA (SP)	0.03	195	0

GLOBAL INDICES VALUATION

COUNTRY	INDICES	PRICE	CHANGE		PER (X)		PBV (X)		MARKET CAP (USD Bn)
		6-Feb-12	% Day	% YTD	2011E	2012F	2011E	2012F	
USA	DOW JONES INDUS.	12862.23	1.23	5.28	12.35	11.11	2.47	2.21	3,829.9
USA	NASDAQ COMPOSITE	2905.66	1.61	11.54	14.84	12.55	3.34	2.30	4,683.2
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	5901.07	1.81	5.90	10.45	9.43	1.85	1.43	1,267.4
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2441.49	0.77	5.96	9.57	8.16	1.95	1.33	2,470.0
CHINA	SHENZHEN SE A SH	918.74	1.46	1.30	14.17	11.29	2.71	1.86	1,044.6
HONG KONG	HANG SENG INDEX	20756.98	0.08	12.60	10.51	9.38	1.75	1.24	1,510.5
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	4015.95	-0.02	5.07	13.62	11.60	4.04	2.46	391.6
JAPAN	NIKKEI 225	8941.62	1.31	5.82	20.23	13.83	1.18	1.06	2,252.9
MALAYSIA	KLCI	1538.77	0.11	0.53	14.33	12.95	2.44	1.93	266.9
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	2917.95	0.58	10.26	13.59	12.14	1.63	1.24	382.7

FOREIGN EXCHANGE

DESCRIPTION	RATE (IDR)	CHANGE	DESCRIPTION	RATE (USD)	CHANGE
USD/IDR	8,982.50	27.50	1000 IDR/ USD	0.11	-0.0003
EUR/IDR	11,808.53	51.70	EUR / USD	1.31	-0.0045
JPY/IDR	117.77	0.24	JPY / USD	76.53	-0.0655
SGD/IDR	7,209.94	33.83	SGD / USD	1.24	0.0032
AUD/IDR	9,616.49	31.61	AUD / USD	1.07	-0.0025
GBP/IDR	14,211.71	42.58	GBP / USD	1.58	-0.0021
CNY/IDR	1,425.13	4.15	GBP / USD	6.30	0.0010
MYR/IDR	2,984.05	0.99	MYR / USD	3.01	-0.0012
KRW/IDR	8.03	0.00	100 KRW / USD	11.18	0.0008

CENTRAL BANK RATE

DESCRIPTION	COUNTRY	RATE (%)
FED Rate (%)	US	0.25
BI Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	1.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.50
PBOC Rate (%)	China	6.56

INTERBANK LENDING RATE

DESCRIPTION	COUNTRY	RATE (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	4.33
LIBOR (GBP)	England	0.77
SIBOR (USD)	Singapore	0.27
D TIBOR (YEN)	Japan	0.18
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.18
SHIBOR (RENMINBI)	China	4.93

Disclaimer: This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

DESCRIPTION	JAN'12	DEC'11
Inflation YTD %	0.76	3.79
Inflation YOY %	3.65	3.79
Inflation MOM %	0.76	0.57
Foreign Reserve (USD Bn)	110.12	110.12
GDP (IDR Bn)	1,923,568	1,923,568

SBI

DESCRIPTION	RATE (%)
SBI (1M)	6.26
SBI (3M)	6.37
SBI (6M)	6.08

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

DATE	AGENDA	EXPECTATION
06 Feb	Indonesia Foreign Reserves	--
06 Feb	Indonesia Net Foreign Assets	--
06 Feb	Indonesia GDP Constant Price (YoY)	Turun menjadi 6.45% dari 6.54%
06 Feb	Indonesia GDP Constant Price (QoQ)	Turun menjadi -1.5% dari 3.46%
06 Feb	Indonesia Annual GDP	Naik menjadi 6.44% dari 6.10%

Ket: (*) US time (^) Tentative

LEADING MOVERS

STOCK	PRICE	CHANGE (%)	INDEX pt
ASII IJ	78750	0.90	3.25
GGRM IJ	59150	1.72	2.20
MNCN IJ	1550	7.64	1.75
BBRI IJ	7150	0.70	1.40
SIMP IJ	1340	5.51	1.27
KLBF IJ	3575	2.88	1.16
PTBA IJ	20500	1.23	0.66
PSAB IJ	3775	24.79	0.65
AALI IJ	21500	1.65	0.63
BJBR IJ	1130	4.63	0.55

LAGGING MOVERS

STOCK	PRICE	CHANGE (%)	INDEX pt
BMRI IJ	6550	-1.50	-2.65
EMTK IJ	4100	-6.82	-1.94
UNTR IJ	29250	-1.52	-1.92
ADRO IJ	1920	-2.04	-1.47
BBCA IJ	8050	-0.62	-1.40
PGAS IJ	3325	-1.48	-1.39
UNVR IJ	19900	-0.50	-0.87
INCO IJ	3975	-1.85	-0.85
INDY IJ	2450	-4.85	-0.75
BTPN IJ	3450	-2.82	-0.64

Pages | 5 of 11

UPCOMING IPO'S

COMPANY	BUSINESS	IPO PRICE (IDR)	ISSUED SHARES (Mn)	OFFERING DATE	LISTING	UNDERWRITER

Corporate Info

DIVIDEND

STOCK	DPS (IDR)	STATUS	CUM DATE	EX DATE	RECORDING	PAYMENT
-------	-----------	--------	----------	---------	-----------	---------

CORPORATE ACTIONS

STOCK	ACTION	RATIO	EXC. PRICE (IDR)	CUM DATE	EX DATE	TRADING PERIOD
BCIP	Rights Issue	10:67	250	31-Jan-12	01-Feb-12	07 Feb - 19 Mar'12
FREN	Rights Issue	1:2	100	13-Feb-12	14-Feb-12	20 Feb - 24 Feb'12
KIAS	Rights Issue	5:4	123-135	23-Feb-12	24-Feb-12	01 Mar - 07 Mar'12

GENERAL MEETING

EMITEN	AGM/EGM	DATE	AGENDA
FREN	RUPSLB	06-Feb-12	
SHID	RUPSLB	06-Feb-12	
GDYR	RUPSLB	09-Feb-12	
KIAS	RUPSLB	16-Feb-12	
INCO	RUPSLB	17-Feb-12	
SIMM	RUPSLB	21-Feb-12	
HITS	RUPST	23-Feb-12	
BIPI	RUPST	29-Feb-12	

Technical Analysis

these recommendations based on technical and only intended for one day trading
6 Februari 2012

PT Valbury Asia Securities

AALI

TRADING BUY

S1	21050	R1	21800
-----------	-------	-----------	-------

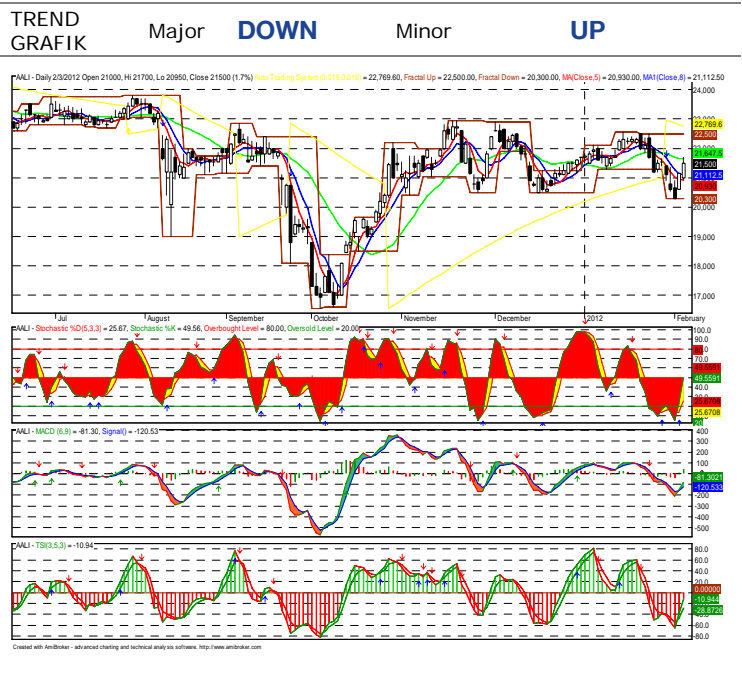
S2	20300	R2	22550
-----------	-------	-----------	-------

Closing Price 21500

- Ulasan**
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart menunjukkan sinyal positif
 - RSI indikasi uptrend dalam area jenuh jual
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi**
- Trading range Rp21400 – Rp22500
 - Entry Rp21500, take Profit Rp22400

INDIKATOR	Posisi	Sinyal
Stochastics	25.7	Positif
MACD	-81.3	Positif
True Strength Index (TSI)	-10.9	Positif
Bollinger Band (Mid)	21647	Negatif
MA5	20930	Positif



KLBF

TRADING BUY

S1	3500	R1	3600
-----------	------	-----------	------

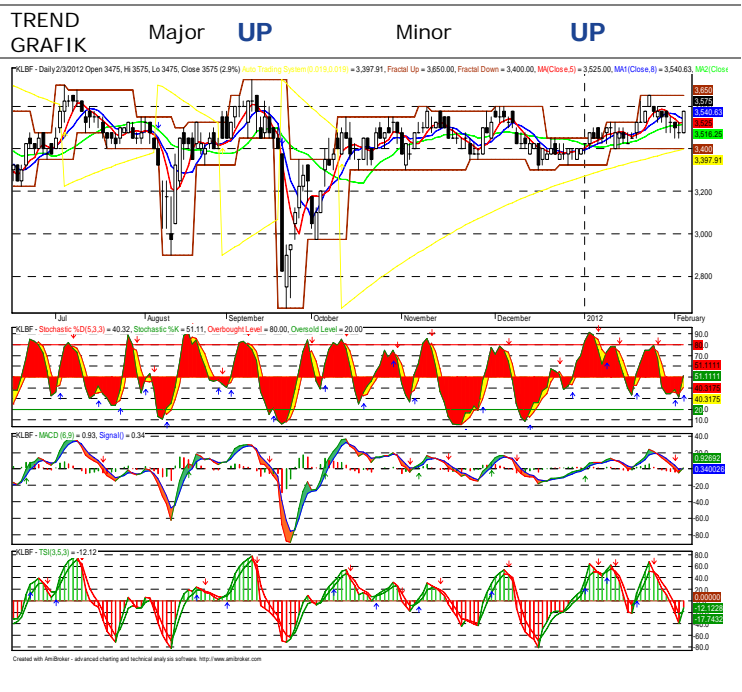
S2	3400	R2	3700
-----------	------	-----------	------

Closing Price 3575

- Ulasan**
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasikan sinyal positif
 - RSI indikasi uptrend dalam area jenuh jual
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi**
- Trading range Rp3550 – Rp3700
 - Entry Rp3575, take Profit Rp3700

INDIKATOR	Posisi	Sinyal
Stochastics	40.3	Positif
MACD	+0.9	Positif
True Strength Index (TSI)	-12.1	Positif
Bollinger Band (Mid)	3516	Positif
MA5	3525	Positif



BBRI

TRADING BUY

S1	7100	R1	7250
-----------	------	-----------	------

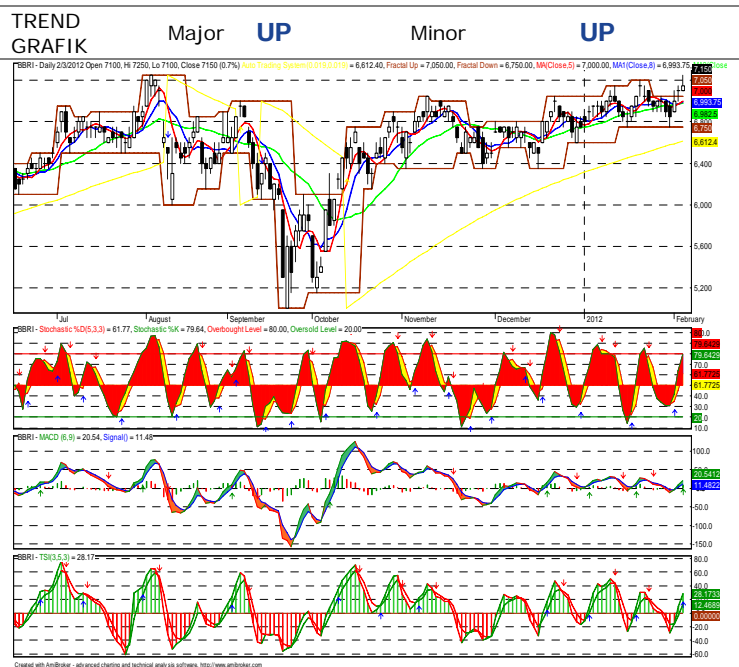
S2	6950	R2	7400
-----------	------	-----------	------

Closing Price	7150
----------------------	------

- Ulasan**
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart menunjukkan sinyal positif
 - RSI indikasi uptrend dalam area jenuh beli
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi**
- Trading range Rp7100 – Rp7400
 - Entry Rp7150, take profit Rp7400

INDIKATOR	Posisi	Sinyal
Stochastics	61.8	Positif
MACD	+20.5	Positif
True Strength Index (TSI)	+28.2	Positif
Bollinger Band (Mid)	6982	Negatif
MA5	7000	Positif



GGRM

TRADING BUY

S1	58400	R1	59550
-----------	-------	-----------	-------

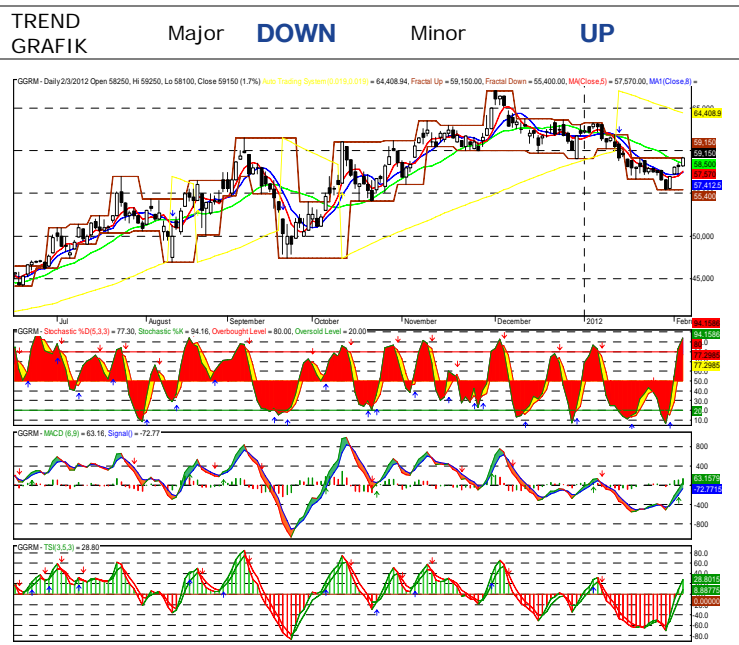
S2	57250	R2	60700
-----------	-------	-----------	-------

Closing Price	59150
----------------------	-------

- Ulasan**
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart mengindikasikan trend positif
 - RSI sinyal uptrend dalam area jenuh beli
 - Harga saham berada di area lower band

- Prediksi**
- Trading range Rp59050 – Rp60700
 - Entry Rp59150, take profit Rp60600

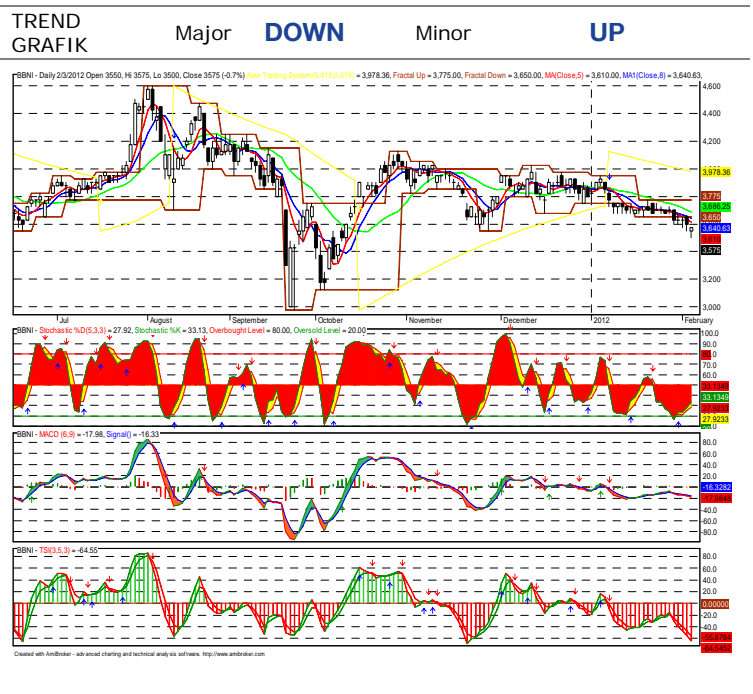
INDIKATOR	Posisi	Sinyal
Stochastics	77.3	positif
MACD	+63.2	positif
True Strength Index (TSI)	+28.8	Positif
Bollinger Band (Mid)	58500	Negatif
Ma5	57570	Negatif



BBNI

TRADING BUY

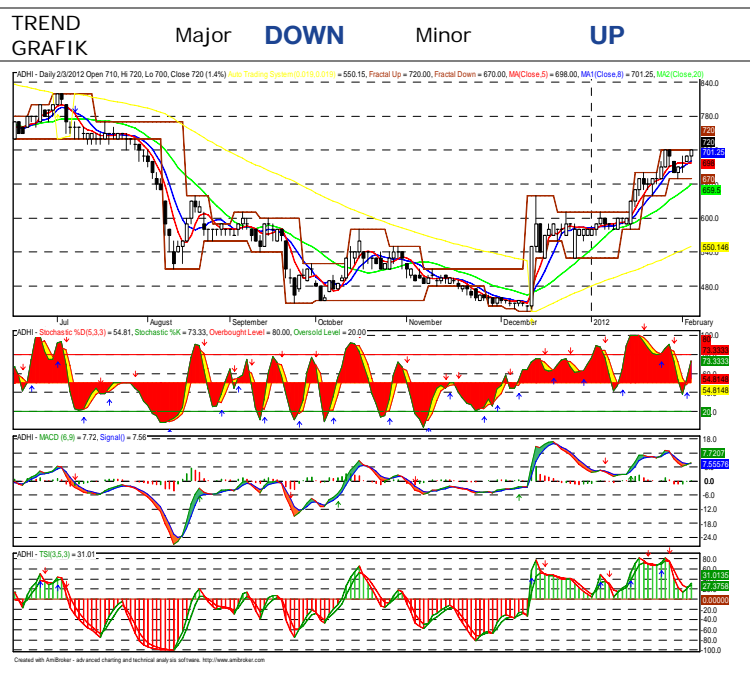
S1	3525	R1	3600
S2	3450	R2	3675
Closing Price	3575		
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart menunjukkan sinyal positif • RSI indikasi uptrend dalam area jenuh jual • Harga berada dalam area lower band 		
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp3450 – Rp3675 • Entry Rp3575, take Profit Rp3675 		
INDIKATOR	Posisi	Sinyal	
Stochastics	27.9	Positif	
MACD	-17.9	Positif	
True Strength Index (TSI)	-64.6	Positif	
Bollinger Band (Mid)	3686	Negatif	
MA5	3610	Negatif	



ADHI

TRADING BUY

S1	705	R1	730
S2	690	R2	750
Closing Price	720		
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasikan sinyal positif • RSI indikasi uptrend dalam area neutral • Harga berada dalam area upper band 		
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp710– Rp750 • Entry Rp720, take Profit Rp750 		
INDIKATOR	Posisi	Sinyal	
Stochastics	54.8	Positif	
MACD	+7.7	Positif	
True Strength Index (TSI)	+31.0	Positif	
Bollinger Band (Mid)	659	Positif	
MA5	698	positif	



Trading View

PT Valbury Asia Securities

6 Februari 2012

these recommendations based on technical and only intended for one day trading

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		03/02/12	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc *	MA5*	High	Low
AGRICULTURE													
AALI	Trading Buy	21500	21500	22550	20300	21050	21800	22550	Positif	Positif	Positif	22550	20300
LSIP	Trading Buy	2450	2450	2525	2375	2425	2475	2525	Negatif	Negatif	Positif	2500	2125
SGRO	Trading Sell	3250	3250	3175	3175	3250	3300	3350	Positif	Negatif	Positif	3300	2925
MINING													
BUMI	Trading Sell	2600	2600	2475	2475	2575	2675	2775	Positif	Positif	Positif	2625	2075
PTBA	Trading Buy	20500	20500	20950	20050	20350	20650	20950	Positif	Negatif	Positif	20350	16450
ADRO	Trading Sell	1920	1920	1840	1840	1900	1960	2020	Negatif	Negatif	Positif	1960	1740
MEDC	Trading Buy	2275	2275	2400	2200	2300	2400	2500	Positif	Positif	Negatif	2600	2250
INCO	Trading Sell	3975	3975	3875	3800	3925	4050	4175	Negatif	Negatif	Negatif	4050	3025
ANTM	Trading Buy	1910	1910	1970	1850	1890	1930	1970	Negatif	Positif	Positif	1910	1590
TINS	Trading Buy	1900	1900	1930	1870	1890	1910	1930	Negatif	Positif	Positif	1920	1650
BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS													
SMGR	Trading Buy	11350	11350	11600	11150	11300	11450	11600	Positif	Negatif	Positif	12950	10600
INTP	Trading Buy	17100	17100	17450	16700	16950	17200	17450	Positif	Negatif	Positif	19050	16500
SMCB	Trading Buy	2300	2300	2375	2225	2275	2325	2375	Positif	Positif	Positif	2375	2050
MISCELLANEOUS INDUSTRY													
ASII	Trading Buy	78750	78750	79750	77500	78250	79000	79750	Negatif	Positif	Positif	79650	71800
GJTL	Trading Sell	2800	2800	2700	2700	2775	2850	2925	Negatif	Negatif	Negatif	3100	2800
CONSUMER GOODS INDUSTRY													
INDF	Trading Buy	4925	4925	5050	4800	4900	4950	5050	Positif	Positif	Positif	4975	4550
GGRM	Trading Buy	59150	59150	60600	57250	58400	59550	60700	Positif	Positif	Positif	63550	55400
UNVR	Trading Buy	19900	19900	20250	19500	19750	20000	20250	Negatif	Negatif	Positif	24450	17950
KLBF	Trading Buy	3575	3575	3700	3400	3500	3600	3700	Positif	Positif	Positif	3650	3325
PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION													
BSDE	Trading Sell	1130	1130	1070	1070	1110	1150	1190	Positif	Negatif	Positif	1160	920
ELTY	Trading Buy	138	138	144	132	136	140	144	Negatif	Negatif	Positif	147	116
WIKA	Trading Sell	710	710	670	670	700	730	760	Negatif	Negatif	Positif	730	580
ADHI	Trading Buy	720	720	750	690	705	730	750	Positif	Positif	Positif	720	530
INFRASTRUCTURE, UTILITIES & TRANSPORTATION													
PGAS	Trading Sell	3325	3325	3225	3225	3300	3375	3450	Negatif	Negatif	Negatif	3500	3050
JSMR	Trading Sell	4475	4475	4350	4350	4425	4500	4600	Negatif	Negatif	Positif	4575	4075
ISAT	Trading Buy	5400	5400	5550	5250	5350	5450	5550	Positif	Positif	Positif	5950	5150
TLKM	Trading Buy	6900	6900	7100	6650	6800	6950	7100	Positif	Positif	Positif	7200	6700
BLTA	Trading Sell	196	196	192	192	195	198	205	Negatif	Negatif	Negatif	205	188
FINANCE													
BMRI	Trading Sell	6550	6550	6350	6350	6500	6650	6800	Negatif	Negatif	Negatif	7150	6500
BBRI	Trading Buy	7150	7150	7400	6950	7100	7250	7400	Positif	Positif	Positif	7200	6600
BBNI	Trading Buy	3575	3575	3675	3450	3525	3600	3675	Negatif	Positif	Negatif	3975	3550
BBCA	Trading Sell	8050	8050	7900	7900	8000	8100	8200	Positif	Negatif	Positif	8250	7850
BDMN	Trading Buy	4775	4775	4950	4650	4725	4850	4950	Positif	Positif	Positif	4950	4050
TRADE, SERVICES & INVESTMENT													
UNTR	Trading Sell	29250	29250	28150	28150	28950	29750	30550	Negatif	Negatif	Positif	29750	24750
MPPA	Trading Buy	930	930	990	900	930	960	990	Positif	Positif	Positif	960	910

Support and resistance for short term only by using;

Description:

- ▶ Pivot Point, and/or
- ▶ Standard deviation (risk level)

- ▶ *) Stochastics

Pages | 10 of 11

Disclaimer: This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

RESEARCH TEAM

VP Research & Analysis	Nico Omer Jonckheere	
Head of Research	Alfiansyah	Alfiansyah@valbury.com
Research Analyst	Reny Susanti	reny.susanti@valbury.com
	Michael Handisurya	michael.handisurya@valbury.com
	Budi Rustanto	budi.rustanto@valbury.com
	Winny Rahardja	winny.rahardja@valbury.com
Research Support	Selly Handayani	selly.handayani@valbury.com

PT. VALBURY ASIA SECURITIES (Member of Indonesia Stock Exchange)

Menara Karya bldg 10th Floor. Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950
Telp : +6221- 255 33 600 (H), Fax : +6221- 255 33 662, E-mail : valburyriset@bloomberg.net
www.vas.co.id

BRANCH OFFICES**JAWA**

JAKARTA , Wisma Valbury Asia, Jl. Pluit Putra Raya No. 2, Jakarta 14450, (021) 669-2119
JAKARTA , Jl. Kencana Utama II Blok M8 No. 32 C, Puri Indah, Jakarta Barat. (021) 5835 6938
JAKARTA , Komplek Rukan Kelapa Gading Square, Blok D No. 028, Kelapa Gading, (021) 4586-7377,
JAKARTA , Gedung Niaga Mediterania (GNM), Blok M8L Pantai Indah Kapuk ,(021) 5596-4533
SURABAYA, Menara Mandiri, Lantai 7, Jl. Basuki Rakhmat No. 8A - 12A, (031) 295-5788
MALANG, Jl. Pahlawan Trip No. 7, (0341) 585-888
BANDUNG, Jl. Diponegoro No. 40, Bandung, (022) 872-55800
SEMARANG, Candi Plaza Building, Lantai Dasar, Jl. Sultan Agung No. 90-90A(024) 850-1122
YOYAKARTA, Jl. Magelang KM 5.5 No. 75, (0274) 623-111
SOLO, Jl. Slamet Riyadi No.88, Solo, (0271) 632-888

BALI

DENPASAR, Komplek Teuku Umar Indah Blok 7, Jl. Teuku Umar No. 2-4, Denpasar – Bali 80114 (0361) 225-229

SUMATERA

MEDAN, Gedung Uniplaza Lt. 3, East Tower, Jl. M. T. Haryono No. A1, (061) 455-4635
PADANG, Jl. M. H. Thamrin No. 1 Petak 5 (0751) 841-888
PEKANBARU, Jl. Tuanku Tambusai Komplek CNN Blok A No. 3 (0761) 839-393 (0761) 839-313

KALIMANTAN

PONTIANAK, Jl. Tanjungpura No. 261, Pontianak (0561) 733-299, (0561) 735-468
BANJARMASIN, Jl. Jend. Ahmad Yani, No. 218D, KM 3.5, (0511) 326-5918

VAS GALERY

- **JAKARTA** : Universitas Mercu Buana
- **BANDUNG** : Universitas Sangga Buana (USB) YPKP
- **YOYAKARTA** : Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY)
- **YOYAKARTA** : Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY)
- **BANJARMASIN** : Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM)
- **PEKANBARU** : Politeknik Caltex Riau
- **PADANG** : Universitas Negeri Padang
- **MENADO** : Universitas Klabat

MUTUAL FUND PRODUCT

MONEY MARKET	MIXED	FIXED INCOME	EQUITY
-	VALBURY INKLUSI	-	-